

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Saat ini industri merupakan salah satu faktor penggerak roda perekonomian suatu daerah, baik itu daerah provinsi berkembang maupun di kabupaten-kabupatennya. Hal ini dikarenakan industri mempunyai kontribusi yang sangat besar dalam perkembangan suatu provinsi. Provinsi dapat dikatakan berkembang dan maju apabila sektor industri di daerah telah mengalami kemajuan yang baik. Dengan adanya persaingan pasar bebas, sekarang sektor industri dituntut untuk dapat meningkatkan efisiensi dalam menghasilkan produk-produk yang lebih baik dan berkualitas. Salah satu faktor yang dapat meningkatkan efisiensi dalam menghasilkan produk yang berkualitas adalah dengan memfokuskan diri pada manajemen persediaan.

Dalam hal ini salah satu permasalahannya adalah masalah kebutuhan bahan baku. Perusahaan sering melakukan kesalahan dengan kurang tepatnya melakukan persediaan bahan baku untuk kebutuhan dalam menghasilkan produk-produk industri, maka mengakibatkan jalannya aktifitas industri menjadi tersendat dan tidak dapat memproduksi produk dengan tepat waktu. Sebaliknya apabila kebutuhan bahan baku yang terlalu berlebihan juga dapat mengakibatkan membengkaknya biaya persediaan bagi bahan baku yang ada sehingga dapat terhambatnya modal secara produktif..

Persediaan dan perencanaan kebutuhan bahan baku, sangat diperlukan sehingga pemecahan permasalahan secara tepat untuk mengantisipasi sirkulasi produksinya lancar. Manajemen perusahaan perlu menganalisa sistem inventori dan perencanaan kebutuhan bahan baku secara tepat sehingga didapatkan penghematan biaya pemesanan maupun biaya penyimpanan. Perencanaan yang optimal perlu dilakukan. Perencanaan kebutuhan bahan baku sifatnya tidak konstan sehingga dengan metode ini akan dihasilkan perencanaan jumlah pemesanan yang optimal sehingga biaya pemesanan dan biaya penyimpanan yang ditanggung perusahaan menjadi efisien.

Kesalahan dalam penetapan investasi pada perusahaan akan menekan keuntungan yang diperoleh perusahaan. Adanya investasi yang terlalu besar pada perusahaan, akan mempengaruhi jumlah biaya penyimpanan yaitu biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan kegiatan penyimpanan bahan mentah yang dibeli.

Pengawasan persediaan merupakan masalah yang sangat penting, karena jumlah persediaan akan menentukan atau mempengaruhi kelancaran proses produksi serta keefektifan dan efisiensi perusahaan tersebut. Jumlah atau tingkat persediaan yang dibutuhkan oleh perusahaan berbeda-beda untuk setiap perusahaan, pabrik, tergantung dari volume produksinya, jenis pabrik dan prosesnya. Industri rumah tangga NN merupakan perusahaan yang bergerak di bidang produksi pembuatan gula merah. Untuk menghasilkan jumlah produksi yang diinginkan bagi konsumen maka perusahaan berusaha melakukan pengendalian persediaan bahan baku. Untuk melakukan pengendalian bahan baku maka perusahaan ini harus menyediakan bahan baku yang dibutuhkan. Beberapa periode tertentu pada perusahaan NN konsumen memesan lebih tinggi dari periode pesanan yang dari periode yang lain, keadaan ini dapat menimbulkan konsekuensi dari sudut lain, misalnya kurangnya perencanaan pengendalian persediaan bahan baku yang mengakibatkan terhambatnya proses produksi pada perusahaan ini sehingga biaya yang dikeluarkan mahal.

Masalah tersebut berpengaruh terhadap penentuan (1) berapa kuantitas yang akan dibeli dalam periode tertentu, (2) berapa jumlah atau kuantitas yang akan dibeli dalam setiap kali dilakukan pembelian, (3) kapan pemesanan bahan harus dilakukan, (4) berapa jumlah minimum kuantitas bahan yang harus selalu ada dalam persediaan pengaman (*safety stock*) agar perusahaan terhindar dari kemacetan produksi akibat keterlambatan bahan, dan berapa jumlah maksimum kuantitas bahan dalam persediaan agar dana yang ditahan tidak berlebihan. Seharusnya dengan adanya kebijakan persediaan bahan baku yang diterapkan dalam perusahaan, biaya persediaan tersebut dapat ditekan sekecil mungkin. Untuk meminimumkan biaya persediaan tersebut dapat digunakan analisis “*Economic Order Quantity*” (EOQ).

Industri rumah tangga NN merupakan salah satu perusahaan yang berlokasi di kota Curup. Industri rumah tangga ini memproduksi gula merah, kebanyakan produknya dipasarkan di Curup dan di provinsi Jambi. Bahan baku terdiri dari gula merah dalam bentuk setengah jadi yang berasal dari daerah Sindang. Selama ini didalam industri rumah tangga NN sering dijumpai adanya penumpukan bahan baku dan kadang-kadang juga terjadi kekurangan bahan baku pada saat dibutuhkan. Persediaan bahan baku dipengaruhi oleh jumlah permintaan produk gula merah yang berfluktuasi. Jika keadaan ini terus berlangsung tentunya akan mengakibatkan kurang cepat berkembangnya perusahaan. Hal ini tentunya perlu mendapat perhatian dan penanganan yang baik untuk memperbaikinya salah satunya dengan menerapkan EOQ probabilistik.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang dapat dirumuskan permasalahan tentang bagaimana sistem pengendalian persediaan gula merah pada industri rumah tangga NN yang maksimal.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui:

1. Mendapatkan perhitungan jumlah pemesanan ekonomis industri rumah tangga gula merah.
2. Mendapatkan perhitungan titik pemesanan kembali (*Reorder point*).
3. Mendapatkan total biaya persediaan bahan baku.

## **1.4 Batasan Masalah**

Dalam pembuatan penulisan tugas akhir ini, penulis membatasi lingkup masalahnya, antara lain Data tersedia yang digunakan yaitu data Januari 2009 – Desember 2010.

### 1.5 Penelitian terdahulu yang Relevan

Penelitian terdahulu yang relevan merupakan sumber referensi yang dapat digunakan untuk memfokuskan penelitian dan menjadi gagasan ide untuk dikembangkan sehingga dapat digunakan untuk memecahkan permasalahan yang ada. Berikut adalah merupakan penelitian yang relevan dijadikan sumber referensi adalah sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan oleh Lestari (2003) bertujuan untuk menentukan *reorder point*, *order quantity*, dan biaya total persediaan yang minimum. Penelitiannya mengenai analisis persediaan kapas dengan *order* yang dibatasi kapasitas angkut maksimal di PT. Indorama Synthetics Purwakarta. Metode yang digunakan adalah EOQ Probabilistik dan analisis model dilakukan dengan *software Maple V Release 4*.

Rendi (2010) melakukan penelitian tentang Manajemen Distribusi Multi Produk Berdasarkan Bobot prosentase Penjualan & Efisiensi biaya Distribusi (studi kasus di PT THAMBRIN BROTHERS) persamaan pada penelitian ini adalah dalam penelitian ini adalah penentuan jumlah permintaan setiap tahun diperoleh dari proses peramalan dengan menggunakan data masa lalu. Proses peramalan dilakukan dengan menggunakan *software WinQsb* agar proses perhitungan lebih efektif, efisien dan teliti.

Yudiastuti (2008) Penelitian digunakan untuk menganalisis persediaan bahan baku untuk perawatan bus di PO. BARI. Metode yang digunakan adalah EOQ probabilistik dengan *price breaks* untuk produk yang terdapat diskon (accu merk GS, oli jumbo diesel 50, minyak rem merk Fuso-BF), untuk produk lainnya (ban dalam merk swallow dan ban luar merk swallow) digunakan model EOQ probabilistik. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui kuantitas pemesanan (*order quantity*) serta waktu pemesanan kembali (*reorder point*) yang dapat meminimasi total biaya persediaan. Persamaan penelitian ini adalah menganalisis persediaan bahan baku penentuan metode yang digunakan yaitu EOQ probaliastik dengan tujuan mengetahui kuantitas pemesanan (*order quantity*), pemesanan kembali (*reorder point*) serta menentukan total biaya.

Adianto (2006) melakukan penelitian untuk menganalisis persediaan udang dan ikan dengan sistem dinamis dibantu dengan *software* powersim. Model sistem dinamis digunakan karena masalah sistem persediaan sangat kompleks. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan kapan dan berapa pemasukan bahan baku yang optimum berdasarkan tingkat *reorder point* pada level persediaan.

Penelitian saat ini digunakan untuk menganalisis persediaan bahan baku untuk industri rumah tangga NN. Metode yang digunakan adalah EOQ probabilistik dengan dengan penentuan jumlah permintaan setiap tahun diperoleh dari proses peramalan dengan menggunakan data penjualan. Proses peramalan dilakukan dengan menggunakan *software WinQsb* agar proses perhitungan lebih efektif, efisien dan teliti. Dikerenakan pola data musiman maka peramalan menggunakan metode yang sesuai dengan pola data musiman yaitu: *Weight Moving Average* , *Weight Weight Moving Average*, dan *Holt-winters multiplicative algorithm (HWM)*. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui peramalan untuk data kuantitas pemesanan (*order quantity*) serta waktu pemesanan kembali (*reorder point*) di masa yang akan datang serta total biaya nya.